

7. Dra. Sulastri.A.Per.Pen.,M.Mkes. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
8. Ayah, Ibu, Kakakku dan keluarga yang lain atas cinta, dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga tugas akhir ini selesai pada waktunya.
9. Rekan Angkatan 17 khususnya Kamar 4 dan pihak-pihak yang terkait dan banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga proposal laporan tugas akhir ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Bangkalan, Agustus 2018

Penulis

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, BBL, nifas, neonatus, serta pemilihan kontrasepsi merupakan suatu proses yang alamiah dimana keadaan normal bisa menjadi hal yang patologis apabila tidak dilakukan penatalaksanaan yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Oleh sebab itu bidan harus memberi pelayanan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, kelahiran dan melahirkan sampai dengan 6 minggu pertama *postpartum*. wanita selama kehamilannya khususnya pada ibu pertama kali hamil (primigravida) memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai macam perubahan yang terjadi pada dirinya, maka bidan perlu melakukan asuhan secara *continuity of care* yang bertujuan untuk melakukan asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, proses persalinan dan bayi baru lahir (BBL), masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi, sesuai standar pelayanan kebidanan. Telah diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny D dengan kehamilan resiko tinggi (anemia dan kekurangan energi kronis) mulai masa kehamilan trimester III sampai dengan pemilihan kontrasepsi.

Pada saat dilakukan kunjungan ANC didapatkan hasil yaitu ibu mengalami anemia ringan dan KEK. Asuhan yang diberikan yaitu konseling mengenai nutrisi dan pola istirahat pada ibu hamil dengan anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) serta memfasilitasi pemberian biskuit makanan tambahan ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi kronis. Pada anemia ringan dilakukan penanganan yang diberikan dengan pemberian tablet Fe dan memastikan bahwa tablet Fe tersebut benar dikonsumsi oleh ibu. Selama proses persalinan dilakukan pemantauan dengan menggunakan partograf, observasi tetap dilakukan sesuai jadwal dan tidak didapatkan kemajuan persalinan sehingga hasil partograf berada diantara garis waspada dan bertindak. Pasien dilakukan rujukan dengan indikasi perpanjangan kala I fase aktif dan dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Saat lahir bayi menangis kuat dan bergerak aktif dan tidak ada kelainan yang menyertai. Masa nifas dilakukan penanganan sesuai dengan standart yaitu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan tidak terdapat penyulit apapun, ibu hanya perlu dilakukan perawatan luka operasi. Selama masa neonatus dilakukan 3 kali kunjungan dan tidak terjadi penyulit apapun. Pada kunjungan nifas ke 3 ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan karena tidak mempengaruhi produksi ASI ibu. Pemilihan kontrasepsi ini tanpa adanya paksaan, keluarga mendukung keputusan ibu dalam penggunaan kontrasepsi ini.

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan, secara keseluruhan sesuai dengan teori dan tidak terjadi kesenjangan. Keluhan yang didapatkan pada saat kunjungan ANC sampai dengan pemilihan kontrasepsi dapat teratasi dan setiap fase dapat berjalan dengan normal.

Asuhan yang diberikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama hamil, bersalin, neonatus, nifas dan kontrasepsi sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*